

PENGARUH PELATIHAN DAN KESEHATAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA PT UNITED TRACTORS SITE SANGATTA

Muhammad Alrizal Fitdianoor¹, Nurfitriani², Yuyun Hadi Suparto³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : alrizalfitdiannoor04@gmail.com

Keywords :

*Training, Occupational Health and
Safety, Productivity*

ABSTRACT

The company always tries to increase the work productivity of each employee in order to provide the best for the company. There are many ways that companies can do to support employee work productivity. One way that companies can increase employee productivity is by improving training programs and Occupational Health and Safety (K3). The objectives of this research are: 1) To determine and analyze the effect of training on employee productivity at the PT United Tractors site Sangatta. 2) To determine and analyze the influence of Occupational Health and Safety on employee productivity at the PT United Tractor site Sangatta. 3) To determine and analyze the influence of training and Occupational Health and Safety simultaneously on employee productivity at the PT United Tractors site Sangatta.

This research was conducted only on employees of PT United Tractors Site Sangatta. The sample taken was 86 respondents using the method purposive sampling. Data collection techniques use field research and library research. Data collection by distributing questionnaires with a Likert scale to measure each indicator. The analytical tool in this research uses multiple linear regression analysis.

The research results show that 1) Training has a significant effect on employee productivity at PT United Tractors Site Sangatta due to the training program provided by the company helps employees improve skills in completing work where the training material provided is in accordance with the aim of improving skills. 2) Occupational health and safety have a significant effect on employee productivity at PT United Tractors Site Sangatta because the company has provided K3 procedures such as the company providing PPE according to standards, dangerous objects are placed far from employee areas, first aid equipment is available and the company always socializes K3 procedures . 3) Training and Occupational Health and Safety simultaneously have a significant effect on employee

productivity at PT United Tractors Site Sangatta because these two aspects create a productive, safe and efficient work environment for each employee.

PENDAHULUAN

Perkembangan di dalam organisasi atau perusahaan pada saat ini semakin bertambah pesat dan tingkat persaingan yang semakin tajam, sehingga dalam mengelola perusahaan diharapkan mampu menggunakan sumber daya manusia dengan baik dan benar. Manajemen memegang peranan penting dalam segala kegiatan yang dijalankan suatu organisasi. Manajemen yang baik merupakan salah satu syarat mutlak untuk membantu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Kunci sukses sebuah perusahaan bukan hanya terletak pada keunggulan teknologi dan ketersediaan dana, tetapi faktor manusia juga memegang peranan penting. Perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan produktivitas kerja dari setiap karyawan agar dapat memberikan yang terbaik bagi perusahaan. Ada banyak cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk menunjang produktivitas kerja karyawan. Cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan produktivitas karyawan adalah dengan meningkatkan program pelatihan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Menurut pendapat Widodo (2015:82), “Pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional dibidangnya”. Pelatihan merupakan proses penting dalam pengembangan sumber daya manusia di suatu organisasi. Proses ini melibatkan penyampaian pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman kepada karyawan agar mereka dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan lebih efektif. Program pelatihan yang efektif dapat membawa berbagai manfaat bagi organisasi, termasuk peningkatan produktivitas, kinerja yang lebih baik, karyawan yang lebih terampil dan termotivasi, serta kemampuan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan aspek penting dalam lingkungan kerja yang bertujuan untuk melindungi kesejahteraan fisik dan mental karyawan serta mencegah risiko cedera dan penyakit terkait pekerjaan. Menurut Suma'mur dalam Sucipto (2014:2) mendefinisikan keselamatan kerja merupakan “Rangkaian usaha untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan tentram bagi para karyawan yang bekerja di perusahaan yang bersangkutan”. Efektivitas program K3 harus dipantau secara teratur dan dievaluasi untuk mengidentifikasi area-area di mana perbaikan diperlukan. *Feedback* dari karyawan juga penting dalam memperbaiki program K3. Praktik K3 yang baik bukan hanya bertanggung jawab atas kesejahteraan karyawan, tetapi juga berkontribusi pada produktivitas yang lebih tinggi, tingkat kehadiran yang lebih baik, dan reputasi positif bagi organisasi. Menurut Armstrong (2016:44) berpendapat bahwa karyawan yang mendapatkan kesempatan untuk berkembang melalui pelatihan merasa lebih dihargai dan termotivasi. Pelatihan dapat meningkatkan tingkat keterlibatan dan komitmen karyawan terhadap pekerjaan, yang berkontribusi pada produktivitas yang lebih tinggi. Pelatihan yang tepat dapat memperbaiki kualitas kerja dan efisiensi operasional.

Program pelatihan dan K3 yang diterapkan dengan tepat dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Menurut Hasibuan (2016:41) “Produktivitas kerja adalah ukuran efisiensi produksi yaitu suatu perbandingan antara hasil keluaran dengan masukan (*output* dan *input*), masukan sering dibatasi dengan masukan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik dalam bentuk nilai”.

METODE

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field work research*) dengan mengangkat data yang ada dilapangan, dengan cara kuesioner dan penelitian kepustakaan (*library research*)

2. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2017:215) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT United Tractors Site Sangatta yang berjumlah 650 karyawan.

Menurut Sugiyono (2017:215) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah unit dalam sampel dilambangkan dengan notasi n.

Menurut Sugiyono (2017:119) besarnya ukuran sampel yang akan diambil digunakan perhitungan untuk populasi terbatas dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{600}{1 + 600(0,10)^2} = 85,7$$

Hasil dari perhitungan sampel adalah 85,7 bila dibulatkan menjadi 86. Jadi, setelah pembulatan jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 86 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, sampel yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan pertimbangan tertentu dan memiliki karakteristik tertentu. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Karyawan PT United Tractors Site Sangatta
2. Karyawan yang bekerja lebih dari 6 bulan

3. Alat Analisis

a. Regresi Linier Berganda

Menurut Imam Gozali (2016:96) Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen.

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variable independen (X) dengan dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan, antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing - masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Mengidentifikasi variabel telah dikemukakan yaitu terdapat satu variabel dependen dan dua variabel independen. Variabel – variabel ini bersifat terukur (kuantitatif), maka penggunaan Multiple Regression dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

a = Konstanta

b = Koefisien X variabel bebas

Y = Produktivitas

X₁ = Pelatihan

X₂ = Kesehatan dan Keselamatan Kerja

e = *Standart Error*

b. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2016:97) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- Hipotesis pertama diterima jika pelatihan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada nilai signifikansi uji $t < 0,05$ sedangkan hipotesis ditolak jika pelatihan berpengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada nilai signifikansi uji $t > 0,05$.
- Hipotesis kedua diterima jika kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada nilai signifikansi uji $t < 0,05$ sedangkan hipotesis ditolak jika kesehatan dan keselamatan kerja produktivitas dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada nilai signifikansi uji $t > 0,05$.

c. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96) menyatakan bahwa pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut:

Hipotesis ketiga diterima jika pelatihan, kesehatan dan keselamatan kerja secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $\alpha < 0,05$ sedangkan hipotesis ditolak jika pelatihan, kesehatan dan keselamatan kerja secara bersama – sama berpengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha > 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui instrument atau item – item valid atau tidak dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel (df = 86 – 3), jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 86 responden sehingga diperoleh nilai r_{tabel} (0,203) yang diperoleh dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5%. Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,203). Pengujian selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 : Hasil Uji Validitas

Indikator	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
X _{1.1}	0,834	0,203	Valid
X _{1.2}	0,854	0,203	Valid
X _{1.3}	0,867	0,203	Valid

Indikator	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
X _{1.4}	0,848	0,203	Valid
X _{2.1}	0,834	0,203	Valid
X _{2.2}	0,867	0,203	Valid
X _{2.3}	0,798	0,203	Valid
X _{2.4}	0,829	0,203	Valid
Y _{.1}	0,885	0,203	Valid
Y _{.2}	0,904	0,203	Valid
Y _{.3}	0,842	0,203	Valid
Y _{.4}	0,754	0,203	Valid

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa item – item pernyataan setiap variabel memperoleh r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

B. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pelatihan (X_1) dan kesehatan dan keselamatan kerja (X_2), sedangkan variabel terikat adalah produktivitas (Y). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS, hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2 : Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.271	1.573		4.623	.000
	Pelatihan	.264	.094	.290	2.808	.006
	K3	.215	.095	.234	2.267	.026

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan perhitungan pada tabel 2, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda dari variabel pelatihan (X_1) dan kesehatan dan keselamatan kerja (X_2) terhadap produktivitas (Y) sebagai berikut :

$$Y = 0,290 (X_1) + 0,234 (X_2) + e$$

- Pengaruh variabel pelatihan (X_1) terhadap produktivitas (Y) sebesar 0,290 atau berpengaruh positif. Positif artinya apabila pelatihan meningkat maka produktivitas juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
- Pengaruh variabel kesehatan dan keselamatan kerja (X_2) terhadap produktivitas (Y) sebesar 0,234 atau berpengaruh positif. Positif artinya apabila kesehatan dan keselamatan kerja meningkat maka produktivitas juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

C. Uji t (Uji Parsial)

Hipotesis dalam penelitian ini diuji kebenarannya dengan menggunakan uji parsial. Pengujian dilakukan dengan melihat taraf signifikansi (p-value), jika signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika nilai signifikansi hasil hitung $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3 : Uji t (Parsial)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.271	1.573		4.623	.000
	Pelatihan	.264	.094	.290	2.808	.006
	K3	.215	.095	.234	2.267	.026

Sumber : Data Diolah (2024)

Uji parsial dilakukan untuk melihat secara individual berpengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan = $df - k$ (df = jumlah sampel dan k = jumlah variabel keseluruhan), ($df - k$) atau $86 - 3$ dengan signifikansi hasil t_{tabel} sebesar 1,988.

Berdasarkan tabel 3 pada maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel pelatihan (X_1) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,808 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,988. Kemudian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel pelatihan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. **Hipotesis diterima.**
2. Variabel kesehatan dan keselamatan kerja (X_2) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,267 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,988. Kemudian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,026 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. **Hipotesis diterima.**

D. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hasil uji F (simultan) dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3 : Uji F (Simultan)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	271.987	2	135.994	8.742	.000 ^b
	Residual	1291.222	83	15.557		
	Total	1563.209	85			

Sumber : Data Diolah (2024)

Tabel distribusi F dicari pada tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, nilai $df_1 = k - 1$ ($3 - 1$) dan df_2 jumlah sampel – jumlah variabel keseluruhan ($86 - 3$). Maka hasil nilai F_{tabel} diperoleh sebesar 3,11.

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai $F_{hitung} = 8,742$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,11$ dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan kesehatan dan keselamatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Hipotesis diterima.

Pembahasan

a. Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai $F_{hitung} = 8,742$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,11$ dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan kesehatan dan keselamatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. **Hipotesis diterima.**

Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT United Tractors Site Sangatta dikarenakan program pelatihan yang diberikan perusahaan membantu karyawan meningkatkan keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan dimana materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan. Pelatihan yang disediakan perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan diri. Program pelatihan yang diberikan perusahaan didukung oleh saran dan prasarana yang memadai.

b. Pengaruh K3 Terhadap Produktivitas

Variabel kesehatan dan keselamatan kerja (X_2) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,267 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,988. Kemudian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,026 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. **Hipotesis diterima.**

Kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT United Tractors Site Sangatta dikarenakan perusahaan telah menyediakan prosedur K3 seperti perusahaan menyediakan APD sesuai standar, benda – benda berbahaya diletakkan berjauhan dari area karyawan, tersedianya alat pertolongan pertama dan perusahaan selalu mensosialisasikan prosedur K3. Perusahaan melakukan inspeksi rutin terhadap peralatan dan fasilitas untuk memastikan bahwa semuanya berfungsi dengan baik dan sesuai dengan standar keselamatan. PT United Tractors Site Sangatta juga memiliki sistem pelaporan kecelakaan dan insiden yang memungkinkan karyawan untuk melaporkan masalah K3 dengan cepat.

c. Pengaruh Pelatihan dan K3 Secara Simultan Terhadap Produktivitas

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai $F_{hitung} = 8,742$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,11$ dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan kesehatan dan keselamatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. **Hipotesis diterima.**

Pelatihan dan K3 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT United Tractors Site Sangatta dikarenakan kedua aspek ini menciptakan lingkungan kerja yang produktif, aman dan efisien bagi setiap karyawan. Program pelatihan memberikan keterampilan kepada karyawan untuk menyelesaikan pekerjaannya, sementara K3 memberikan jaminan keamanan dan keselamatan sehingga karyawan dapat bekerja lebih produktif karena merasa aman dan terlindungi. Karyawan yang terlatih dengan baik dalam praktik kerja yang aman dan efisien dapat menghasilkan pekerjaan yang lebih produktif. Program pelatihan dan K3 yang diintegrasikan secara menyeluruh dalam budaya perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan bertanggung jawab.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT United Tractors Site Sangatta dikarenakan program pelatihan yang diberikan perusahaan membantu karyawan meningkatkan keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan dimana materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan.
- b. Kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT United Tractors Site Sangatta dikarenakan perusahaan telah menyediakan prosedur K3 seperti perusahaan menyediakan APD sesuai standar, benda – benda berbahaya diletakkan berjauhan dari area karyawan, tersedianya alat pertolongan pertama dan perusahaan selalu mensosialisasikan prosedur K3.
- c. Pelatihan dan Kesehatan Keselamatan Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT United Tractors Site Sangatta dikarenakan kedua aspek ini menciptakan lingkungan kerja yang produktif, aman dan efisien bagi setiap karyawan.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini , maka dapat disarankan:

1. Bagi Perusahaan :
Hendaknya PT United Tractors Site Sangatta harus meningkatkan aspek pelatihan dan K3 sehingga hal tersebut diharapkan dapat berdampak pada produktivitas karyawan.
2. Bagi peneliti selanjutnya :
Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas penelitian tidak hanya pada PT United Tractors Site Sangatta dan menambah variabel lain yang mempengaruhi produktivitas seperti, lingkungan kerja, disiplin kerja dan beban kerja.

REFERENCES

- Armstrong, Michael. 2016. *A Handbook of Human Resource Management Practice*. 10th Edition. London: Kogan Page.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas. Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Sucipto CD. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suparno, Eko Widodo. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya. Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.